BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha preventif hingga perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, namnu hasilnya belum sesuai yang diharapkan.

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 2 (dua) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi kendaraan dan jalan raya. Berdasarkan data kecelakaan yang ada di Jasa Marga dari tahun ke tahun di dapat bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya sangatlah kecil pengaruhnya. Hal ini sangat bertentangan dengan kenyataan yang ada bahwasanya traffic engineer hanya dapat mengendalikan salah satu bagian yakni jalan raya (G. Sugianto 2015).

Dengan banyaknya lokasi kecelakaan di jalan tol Belmera akan berakibat pada menurunnya kinerja ruas jalan tersebut, mengurangi kenyamanan dan bahkan membahayakan keselamatan pengguna jalan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya identifikasi kecelakaan di ruas jalan tersebut, untuk mencari tahu karakteristik kecelakaan apa saja yang terjadi di ruas jalan tersebut dan menetukan titik rawan kecelakaan di sepanjang ruas jalan tol Belmera.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan memetakan kecelakaan lalu lintas di jalan tol Belmera, sehingga dapat diketahui titik – titik daerah rawan kecelakaan di sepanjang jalan tol tersebut.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di jalan tol Belmera khususnya mengenai faktor-faktor kecelakaan lalu lintas, baik dari aspek kendaraan maupun pengendara nya.

1.3 Permasalahan Yang di Tinjau

Karena luasnya cakupan yang dihadapi serta waktu yang tidak mencukupi, maka penulis membatasi permasalahan yang ada pada kecelakaan jalan tol Belmera dalam penyusunan skripsi ini. Adapun permasalahan yang di tinjau adalah karakteristik kecelakaan dan penetuan lokasi rawan kecelakaan.

1.4 Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan cara menyurvei langsung di lapangan dan geometrik jalan, terutama pada daerah tikungan, dan tanjakan (data primer) serta pengumpulan data yang di dapat dari instansi terkait, dalam hal ini di peroleh dari PT. Jasa Marga yaitu data kecelakaan dan data lalu lintas (data sekunder).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan setiap masalah, maka dibuat sistem pokok pembahasan yang ditentukan sebelumnya. Adapun urutan pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

BAB I Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan serta batasan masalah dari pemilihan judul skripsi ini.

BAB II Bab ini membahas tentang pengertian kecelakaan dan kriteria, angka kecelakaan dan penggunaannya, faktor penyebab kecelakaan, daerah rawan kecelakaan, penentuan daerah rawan kecelakaan, audit keselamatan jalan, jalan, syarat – syarat jalan tol dan karakteristik kendaraan.

BAB III Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pengumpulan data, metode analisa data, dan pelaksanaan penelitian.

BAB IV	Bab ini berisi tentang karakteristik kecelakaan, analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, analisa faktor rawan kecelakaan, dan analisa tabulasi hasil data penelitian.
BAB V	Kesimpulan dan saran.